

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebuah bentuk ketundukan serta penghambaan diri kepada Allah ini merupakan ibadah. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan yang dilakukan manusia yang ada di dunia ini dengan niatan hanya untuk Allah. Karena beribadah ini merupakan kewajiban setiap orang muslim.<sup>1</sup> Saat seseorang melakukan ibadah kepada Allah harus bisa meyakini bahwa segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah dan Rasulnya ini memiliki manfaat serta hikmah dibalik diperintahkannya tersebut, begitu pula sebaliknya larangan yang dilarang oleh Allah juga mempunyai madharat yang dampaknya kembali ke pelaku.<sup>2</sup>

Selain itu Ibadah ini juga merupakan kendaraan yang berguna untuk mendekatkan diri kepada Allah sebagai jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah kesempurnaan manusia sekaligus untuk mencapai tujuan serta sasaran terhadap sesuatu yang diinginkan manusia. Ibadah ini juga merupakan salah satu perangkat pendidikan islam, karena melalui ibadah manusia akan diarahkan pada pembentukan moral, sikap dan perilaku yang ada pada diri manusia.<sup>3</sup>

Apabila dilihat dari Jenisnya Ibadah yang sering dilakukan oleh manusia ini ada dua yaitu Ibadah Mahdhoh dan Ibadah Ghoiru Mahdhoh.

---

<sup>1</sup>Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta : Zaman, 2012), 15-16.

<sup>2</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Kuliah ibadah*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2011), 71.

<sup>3</sup>Syekh Tosum Bayrak dan Murtadha Muntahari, *Energi Ibadah*, (Jakarta, Serambi ilmu Semesta, 2007), 191.

Ibadah Mahdhoh ini merupakan ibadah khusus yang telah ditetapkan Allah tingkat, tata cara, dan rinciannya, seperti wudhu, tayamum, mandi, sholat, shiyam, dan puasa. Sedangkan yang dimaksud dengan Ibadah Ghairu Mahdhoh atau ibadah umum ini merupakan semua bentuk amalan yang diharuskan dan diizinkan oleh Allah untuk melakukannya, seperti belajar, Dzikir, tolong menolong dan sebagainya.<sup>4</sup>

Ibadah Mahdhah merupakan ibadah yang diwajibkan oleh setiap muslim, salah satu ibadah yang diwajibkan tersebut yaitu Sholat yang merupakan cabang ibadah dan disyariatkan oleh Islam. Sholat ini merupakan pokok kedua yang disebutkan Al Qur'an setelah iman kepada yang ghaib. Shalat ini memiliki fungsi dan kedudukan yang teramat penting karena shalat termasuk rukun Islam dan setiap agama pasti punya metode tertentu untuk mendidik para pengikutnya. Dan Islam ini memilih Ibadah, terutama shalat sebagai metodenya.<sup>5</sup>

Ibadah Mahdhoh (Ibadah Khusus) dan Ibadah Ghairu Mahdhoh ini merupakan salah satu materi Fiqih yang diajarkan di kelas X dan materi tentang Ibadah Mahdhoh dan Ibadah Ghairu Mahdhoh ini juga merupakan materi yang diajarkan ketika kegiatan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) karena melihat proses belajar –mengajar ini bisa dikatakan berhasil apabila telah memenuhi 3 aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan timbal balik yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa interaksi yang bersifat edukatif, namun tidak hanya interaksi yang bersifat edukatif saja, melainkan

---

<sup>4</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Kuliah ibadah*, 4-5.

<sup>5</sup>Afzalur Rahman dan Muradla Muntahari, *Energi Shalat*, (Jakarta : Serambi ilmu Semesta, 2007), 51.

juga penanaman sikap dan nilai –nilai yang ada pada diri siswa. Perubahan tingkah laku yang ada pada diri siswa ini termasuk hasil dari kegiatan pembelajaran. Menurut Watherington sebagaimana yang ditulis oleh Suti'ah dalam buku yang berjudul *Teori belajar dan Pembelajaran* menyebutkan bahwa hasil belajar meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi, sedangkan menurut Bloom perubahan tingkah pada diri individu ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil proses belajar atau interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa maka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk ini diadakan Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yaitu kegiatan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah). Menurut Bapak Imam Ashari selaku Pembina Syarat Kecakapan Ubudiyah Menyebutkan bahwa:

Syarat Kecakapan Ubudiyah adalah kegiatan Wajib yang harus ditempuh oleh kelas 10,11,12 sesuai dengan levelnya masing –masing kalau kelas 10 ya SKU tingkat dasar, kelas 11 SKU Tingkat Menengah, dan kelas 12 ya SKU tingkat lanjut /atas<sup>7</sup>

Dari Pendapat yang telah dipaparkan oleh pembina Syarat Kecakapan Ubudiyah diatas dapat diambil Kesimpulan bahwasanya Kegiatan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) ini merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di sekolahan dan wajib diikuti oleh semua siswa yang ada di Madrasah Aliyah ini tanpa terkecuali Kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah ini ada 3 tingkatan yaitu:

---

<sup>6</sup>Suti'ah, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2003), 7.

<sup>7</sup>Imam Ashari , Pembina Syarat Kecakapan Ubudiyah MA N 3 Nganjuk, di kantor guru, 05 April 2018.

### 1. Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Dasar

Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Dasar merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh Siswa kelas 10 jurusan MIPA, IPS dan Agama, Materi yang diajarkan yaitu materi tentang Thoharoh, Sholat, Wirid sesudah sholat, do'a –do'a setelah sholat, Do'a –do'a Harian, Sholat Sunnah. Beserta do'anya dan sholat Jama' Qashor.<sup>8</sup>

### 2. Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Menengah

Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Menengah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas 11 jurusan MIPA, IPS, dan Agama, materi yang diajarkan yaitu Sholawat, Pengurusan Jenazah, Tahlil, Qurban dan akikah, Melaksanakan Amil Zakat, Bilal Sholat Jum'at, Pidato, Asmaul Husna, tata cara sholat Dhuha, hajad, istikhoroh serta doa nya.<sup>9</sup>

### 3. Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat atas / lanjut

Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah tingkat atas merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh kelas 12 jurusan MIPA, IPS, Agama. Materi yang harus dihafalkan ini yaitu Surat Yasin, tata cara sholat berjamaah, cara menjaga orang sakit, perilaku terhadap orang sakit, menyusun naskah ceramah, surat waqi'ah, Syarat dan Rukun Khotbah Jum'at, membuat khotbah, dan Nikah<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Muhaimin dkk, *Buku Pedoman Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Dasar*, ( Nganjuk : Osis MAN III Nganjuk, 2006), 1.

<sup>9</sup> Ahmad Muhaimin dkk, *Buku Pedoman Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Menengah*, (Nganjuk : Osis MAN III Nganjuk, 2006), 1.

<sup>10</sup> Ahmad Muhaimin dkk, *Buku Pedoman Syarat Kecakapan Ubudiyah Tingkat Lanjut* , ( Nganjuk : Osis MAN III Nganjuk, 2006), 1.

Latar belakang adanya Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini yaitu karena kegiatan SKU merupakan Standart minimal yang harus dikuasai oleh semua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk sesuai dengan tingkatannya masing –masing. Oleh karena itu Madrasah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah. Karena tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) ini yaitu untuk menanamkan nilai –nilai lebih yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini yaitu metode hafalan selain metode hafalan, metode yang digunakan yaitu metode praktek, dalam hal ini siswa juga harus bisa melakukan praktek sesuai dengan materi yang telah diajarkan. seperti praktek wudhu, praktek tayamum praktek mandi ketika materinya tentang thoharoh, praktek untuk mengurus jenazah ketika materinya tentang kepengurusan jenazah, dan lain –lain

Kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah ini dilakukan setelah usai kegiatan belajar mengajar yaitu pada pukul 14.30. Dalam pelaksanaan kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah siswa diwajibkan untuk bisa menghafalkan materi –materi yang ada dalam buku Syarat Kecakapan Ubudiyah sesuai dengan tingkatan- tingkatannya dan apabila siswa tidak bisa menghafalkan maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan nomor urut untuk ujian.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sering sekali terjadi permasalahan –permasalahan seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler

yang berbenturan dengan kegiatan SKU, sulit menghafalkan doa' –do'a yang panjang, kegiatan tersebut kurang efektif, dll. Selain permasalahan yang berasal dari siswa permasalahan lain berasal pembimbing SKU yaitu para pembimbing SKU terkadang tidak bisa hadir pada saat kegiatan SKU ini dilaksanakan karena hujan, dll.<sup>11</sup>

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini karena kegiatan tersebut merupakan satu – satunya kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk, selain itu materi SKU yang disajikan di kelas X ini berkaitan dengan materi pelajaran Fiqih yaitu tentang Fiqih Ibadah.

Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian di kelas X IPS karena kelas X IPS ini merupakan kelas yang agak sulit untuk diatur, dan di kelas X ini juga banyak ditemukan permasalahan permasalahan seperti sulit menghafal, malas menghafal dll, selain itu materi yang ada di kegiatan SKU ini berhubungan dengan materi yang ada dalam mata pelajaran Fiqih kelas X.

Dan untuk mengetahui tentang peran kegiatan Syarat Kecakapan ubudiyah dalam hal meningkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X IPS, maka penulis berniat untuk mengadakan penelitian dengan judul **Peran Kegiatan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

---

<sup>11</sup>Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk , 25 Maret 2018

## **Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.**

### **B. Fokus Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler SKU dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk?
2. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler SKU dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk sesuai dengan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler SKU di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul Proposal, konteks penelitian serta fokus penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan dari kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk yang meliputi dasar, tujuan, metode pembelajaran, dll

2. Untuk mengetahui peran dari Kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dikelas X yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini, peneliti bedakan menjadi 2 yaitu :

1. Bersifat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan agama islam, terutama ilmu –ilmu yang berkaitan dengan Fiqih ibadah
  - b. Menanamkan jiwa akademis dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
  - c. Meningkatkan pemahaman pola berfikir yang religius serta menambah ilmu pengetahuan siswa dalam bidang Fiqih ibadah, baik ibadah Mahdhoh maupun ibadah ghoiru Mahdhoh yang diajarkan pada saat kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah.
2. Bersifat Praktis
  - a. Bagi Siswa
 

Dapat meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah karena kegiatan ini beerpeeran dalam meeningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.



b. Bagi guru

Sebagai sarana untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui kegiatan ekstarkurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah terutama di kelas X IPS.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi dalam mengetahui Peran Kegiatan Ekstarkurikuler Syarat Kecakapn Ubudiyah dalam meeningkaatkan Prestasi belajar siswa pada mata plajaran Fiqih di kelas X IPS, khususnya pada materi tentang Fiqih Ibadah yang pendalamannya diajarkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler Syarat Kecakapan Ubudiyah.